

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan dengan populasi semua karyawan bagian produksi pada UD. Samudra Jaya Perkasa Temuwulan Jombang yang berjumlah 57 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2010), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.0.

#### **3.2.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1) Kompensasi Finansial (  $X_1$  )

Secara operasional di definisikan sebagai kompensasi berupa uang yang diterima karyawan atas hasil kerjanya berupa upah dan insentif.

Indikator-indikator kompensasi finansial dalam penelitian menggunakan indikator dari Hasibuan (2012) ini antara lain :

- a) Upah, yaitu pembayaran yang diterima 2 minggu sekali.
- b) Insentif, pemberian insentif berupa uang yang sesuai harapan karyawan dan sesuai dengan absensi.

Peneliti mengambil 2 indikator saja karena bentuk kompensasi finansial pada UD Samudra Jaya Perkasa Temuwulan Jombang hanya terdapat berupa upah dan insentif.

## 2) Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ )

Secara operasional didefinisikan sebagai persepsi responden tentang semua keadaan berbentuk fisik di sekitar tempat kerja yang mendukung kelancaran kerja karyawan. Indikator lingkungan kerja dalam penelitian ini menurut Sedarmayanti (2009), namun peneliti hanya mengambil 4 indikator karena disesuaikan dengan kondisi di tempat penelitian (bagian produksi) :

- a) Penerangan, yaitu cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja.
- b) Kebersihan, yaitu ruang kerja yang bersih sehingga nyaman untuk bekerja.
- c) Ruang gerak, ruang kerja yang cukup (tidak sempit) dalam melaksanakan pekerjaan.

d) Sirkulasi udara, adanya ventilasi udara di ruang kerja untuk melancarkan sirkulasi udara.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Semangat kerja (Y). Secara operasional semangat kerja adalah antusiasme seseorang bekerja untuk hasil kerja yang lebih baik. Mengukur semangat kerja menurut indikator Tohardi (2012) dalam Sutrisno (2011) namun dalam penelitian ini digunakan 5 indikator karena sesuai dengan kondisi yang terjadi pada obyek penelitian yaitu :

1. Rendahnya produktivitas kerja

Menurutnya produktivitas dapat terjadi karena kemalasan, menunda pekerjaan, dan sebagainya. Bila terjadi penurunan produktivitas, maka hal ini berarti indikasi dalam organisasi tersebut telah terjadi penurunan semangat kerja

2. Tingkat absensi yang naik dan tinggi

Pada umumnya, bila semangat kerja menurun, maka karyawan dihindangi rasa malas untuk bekerja. Apalagi kompensasi atau upah yang diterimanya tidak dikenakan potongan saat mereka tidak masuk bekerja. Dengan demikian dapat menimbulkan penggunaan waktu luang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, meski hanya untuk sementara.

### 3. Tingkat kerusakan yang meningkat

Meningkatnya tingkat kerusakan sebenarnya menunjukkan bahwa perhatian dalam pekerjaan berkurang. Selain itu dapat juga terjadi kecerobohan dalam pekerjaan dan sebagainya. Dengan naiknya tingkat kerusakan merupakan indikasi yang cukup kuat bahwa semangat kerja telah menurun.

### 4. Kegelisahan dimana-mana

Kegelisahan tersebut dapat berbentuk ketidaktenangan dalam bekerja, keluh kesah serta hal-hal lain. Terusiknya kenyamanan karyawan memungkinkan akan berlanjut pada perilaku yang dapat merugikan organisasi itu sendiri.

### 5. Tuntutan yang sering terjadi

Tuntutan merupakan perwujudan dari ketidakpuasan, dimana pada tahap tertentu akan menimbulkan keberanian untuk mengajukan tuntutan.

Instrumen dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi/item/Inti
Kompensasi Finansial (X <sub>1</sub> )	Upah	1) Karyawan mendapat upah sesuai dengan hasil kinerjanya. 2) Karyawan mendapat upah tepat waktu.
	Insentif	3) Karyawan menerima insentif apabila selama 2 minggu masuk penuh (Senin-Sabtu).
Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> )	Penerangan	1) Penerangan di ruang bagian produksi sudah memadai dalam mendukung kelancaran kerja karyawan.
	Sirkulasi Udara	2) Ventilasi udara di ruang bagian produksi sudah memadai sehingga dapat melancarkan sirkulasi udara.
	Ruang Gerak	3) Tata ruang kerja memberikan ruang gerak yang leluasa bagi karyawan.
	Kebersihan	4) Kebersihan ditempat produksi selalu terjaga.
Semangat kerja (Y)	Rendahnya produktivitas kerja	1) Karyawan merasa malas dalam bekerja. 2) Karyawan sering menunda pekerjaan.
	Tingkat absensi yang naik dan tinggi	3) Karyawan sering terlambat. 4) Karyawan sering tidak masuk kerja.
	Tingkat kerusakan yang meningkat	5) Sering terjadi kerusakan produk dalam produksi.
	Kegelisahan dimana-mana	6) Karyawan merasa tidak tenang dalam bekerja.
	Tuntutan yang sering terjadi	7) Karyawan sering mengeluh dalam bekerja.

### 3.3. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert, karena skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden

diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Netral (N)	= skor 3
Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

### **3.4. Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **a. Penentuan Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi pada UD. Samudra Jaya Temuwulan Jombang yang berjumlah 57 karyawan bagian produksi.

#### **b. Penentuan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel menurut Arikunto (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012), yaitu sebanyak 57 karyawan bagian produksi.

### **3.5. Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket).
2. Data sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertamanya. Data berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data karyawan.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan angket.

- 1) Observasi, mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti
- 2) Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menyebar angket yang berisi pernyataan untuk dipilih oleh responden.
- 3) Dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan terkait absensi, profil perusahaan, data karyawan, dan job deskripsi.
- 4) Wawancara, Melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait yaitu karyawan untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan.

### 3.6.Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 16,0. bila hasil uji kemaknaan r menunjukkan r-hitung > 0,3 maka item pertanyaan dinyatakan valid (Sugiyono, 2012).

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Berikut hasil uji validitas variable penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variable	Item	r hitung	r Kritis	Keterangan
Kompensasi Finansial (X <sub>1</sub> )	1	0,734	0,3	valid
	2	0,754	0,3	valid
	3	0,435	0,3	valid
Lingkungan Kerja Fisik (X <sub>2</sub> )	1	0,839	0,3	valid
	2	0,797	0,3	valid
	3	0,730	0,3	valid
	4	0,465	0,3	valid
Produktifitas kerja (Y)	1	0,947	0,3	valid
	2	0,706	0,3	valid
	3	0,950	0,3	valid
	4	0,598	0,3	valid
	5	0,950	0,3	valid
	6	0,706	0,3	valid
	7	0,950	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

*Croanbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2012), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

**Tabel 3.3**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Kompensasi Finansial ( $X_1$ )	0,676	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ )	0,631	0,6	Reliabel
Produktifitas kerja (Y)	0,930	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.7. Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1. Analisa Deskriptif

Analisa Deskriptif item variabel terdiri 5 item pernyataan dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perthitungan sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{range\ skor}$$

Sumber : (Sudjana, 2005)

$$Range = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,89 = Buruk sekali/Semangat yang sangat rendah/Sangat rendah
- 2) >1,9 - 2,69 = Buruk/Semangat rendah/Rendah
- 3) >2,7 - 3,49 = Cukup/Sedang
- 4) >3,5 – 4,29 = Baik/ Semangat/Tinggi
- 5) >4,3 - 5,0 = Sangat Baik /Sangat Semangat/Sangat Tinggi

### 3.7.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Semangat kerja Karyawan
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi kompensasi finansial
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi lingkungan kerja fisik
- X<sub>1</sub> = kompensasi finansial
- X<sub>2</sub> = lingkungan kerja fisik
- € = Standar error

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji model persamaan regresi dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Jika memenuhi semua asumsi klasik maka akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) (Ghozali, 2011), uji asumsi klasik menggunakan bantuan SPSS. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah :

#### 1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable X yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2008)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- (a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- (b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* < 0,01 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* > 0,01 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*.

Pengujian metode *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- Ho :  $\rho = 0$
- H1 :  $\rho \neq 0$
- Nilai DW (Durbin Watson) menggunakan rumus :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=N} e_t^2} \quad (\text{Ghozali, 2011})$$

- Nilai statistik hitung diatas dibandingkan dengan nilai teoritis dibawah ini :

Untuk autokolerasi positif ( $> 0$ )

- 1) Jika  $DW > d_u$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $DW < d_l$  maka  $H_0$  ditolak
- 3) Jika  $d_L < DW < d_u$ , maka tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

Untuk autokolerasi negatif ( $< 0$ )

- c. Jika  $(4-DW) = d_u$  maka  $H_0$  diterima
- d. Jika  $(4-DW) = d_L$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $d_L < (4-DW) < d_u$ , maka tidak ada keputusan apakah terdapat otokorelasi atau tidak di dalam model.

#### 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

#### 3.7.4. Pengujian Hipotesis dengan Uji t atau uji parsial

a) Membuat formulasi hipotesis

Ho :  $b_1 = 0$  ( hipotesis nihil )

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

Ha :  $b_1 \neq 0$  ( hipotesis alternatif )

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( X ) terhadap variabel dependen ( y ).

b) Menentukan level signifikansi

c) Mengambil keputusan

- Jika  $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$  , maka hipotesis diterima
- Jika  $t_{sig} > \alpha = 0,05$  , maka hipotesis ditolak

(Sugiyono, 2012)

#### 3.7.5. Koefisien Diterminasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011)